

## ABSTRAK

Museum Batik Yogyakarta merupakan museum batik swasta pertama di Yogyakarta. Selain sebagai objek wisata bagi masyarakat, museum batik menjadi tempat wisata edukatif yang digunakan oleh kalangan akademis. Oleh karena itu diperlukan sebuah inovasi untuk menarik minat pengunjung dan juga membantu pihak pengelola dalam melihat pola kunjungan pengunjung di setiap ruangan. Saat ini teknologi NFC sedang berkembang dan dimanfaatkan dalam berbagai aplikasi, sehingga pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat menghilangkan kesan ketinggalan jaman dan membantu pihak pengelola museum.

Aplikasi ini dibagi menjadi dua, yaitu aplikasi mobile untuk pengunjung yang dikembangkan menggunakan software Android Studio dan aplikasi web yang dikembangkan menggunakan Sublime Text. Aplikasi mobile yang dibuat menampilkan informasi mengenai koleksi benda di ruangan museum dan juga pemberian penilaian kriteria rating ruangan. Dengan cara melakukan scanning pada NFC tag yang kemudian hasil scan tersebut akan dirangkum pada web server sebagai alat bantu untuk mengidentifikasi informasi berupa pola statistik kunjungan di setiap ruangan museum.

Hasil dari penelitian ini menggunakan pengujian menggunakan metode *black-box* menunjukkan bahwa semua fungsi pada aplikasi ini dapat bekerja dengan benar. Pengujian dengan *alpha test* pada 10 responden menghasilkan 51% memberikan jawaban Baik. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi sistem yang telah dibangun dapat memenuhi kebutuhan dari pengguna.

**Katakunci** : Sistem Rekomendasi, *Hybrid Filtering*, *Content Based Filtering*, *Collaborative Filtering*, NFC, Android, Pola Statistik Kunjungan, Museum Batik Yogyakarta